



Penanaman Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini di TK Darma Wanita

Dewi Fatimah, Sukawati

MTS An-Nuur Negara Ratu, Indonesia

Abstract

Character education is very important in the early childhood education forum because it is expected to help early childhood children develop good habits and character. The cultivation of some of the above characters in children in early childhood education forums helps children cope with their environmental and mental changes as they move on to higher levels. This study uses this type of research with descriptive qualitative research methods involving teachers, and children, the purpose of this study is to determine how the cultivation of children's character education in Tk Dharma Wanita. The results showed that the implementation of character education, including the purpose of character education, is in accordance with the objectives to be achieved, which is to build the character of children with noble character. In addition, in the learning process based on the culture and character of the nation, various activities are designed to shape the child's personality so that they can behave, act, have good manners, morals, and habits.

Keywords

Character Education, Early Childhood Education

Abstrak

Pendidikan karakter sangat penting di forum pendidikan anak usia dini karena diharapkan dapat membantu anak-anak usia dini mengembangkan kebiasaan dan karakter yang baik. Penanaman beberapa karakter di atas pada anak-anak di forum pendidikan anak usia dini membantu anak-anak mengatasi perubahan lingkungan dan mental mereka saat mereka beralih ke jenjang yang lebih tinggi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan metode penelitian kualitatif deskriptif yang melibatkan guru, dan anak, Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penanaman pendidikan karakter anak di Tk Dharma Wanita. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter, termasuk tujuan pendidikan karakter, sudah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu membangun karakter anak yang berakhlak mulia. Selain itu, dalam proses pembelajaran berbasis budaya dan karakter bangsa, berbagai kegiatan dirancang untuk membentuk pribadi anak sehingga mereka dapat berperilaku, bertindak, memiliki sopan santun, moral, dan kebiasaan yang baik.

Kata Kunci

Pendidikan Karakter, Anak Usia Dini.

Penulis Korespondensi:

Sukawati, MTS An-Nuur Negara ratu, Sungkai Utara - 34555

Email: Sukawa9@gmail.com

Pendahuluan

Anak-anak usia dini berada dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan yang berbeda. Anak usia dini juga merupakan individu yang menjalani tahapan perkembangan yang cepat dan penting bagi kehidupan selanjutnya. Mereka berusia sekitar 0 hingga 6 tahun dan menjalani proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek dalam rentang perkembangan hidup manusia. Dalam perawatan anak, proses pembelajaran harus mempertimbangkan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan anak ([Aprlliani dkk, 2022](#)).

Jika tindakan Rasulullah adalah standar untuk perilaku umat Islam, maka akhlak adalah pilar utama dari ajaran Islam. Untuk membuat anak menjadi anak yang bermoral dan baik, pendidikan akhlak sangat penting ([Al-Abrasyi, 1970](#)). Menurut perspektif Islam, pendidikan karakter sebenarnya telah ada sejak agama Islam diturunkan ke dunia, bersama dengan pengutusan Nabi Muhammad SAW untuk meningkatkan atau memperbaiki ahlak (karakter) manusia. Dalam ajaran Islam, ada sistematisitas ajaran yang menekankan aspek ahlak, ibadah, dan keimanan. Jauh sebelum Indonesia merdeka, pendidikan karakter telah digunakan. Sebagai pahlawan pendidikan nasional, Ki Hajar Dewantara membangun pendidikan karakter sebagai asas Taman Siswa, dengan tujuan untuk mendidik orang Indonesia secara utuh (kaffah) ([Musrifah, 2016](#)).

Seiring dengan menjauhkan masyarakat dari pendidikan karakter, yang merupakan sarana utama yang harus dioptimalkan bagi generasi kemanusiaan ini, nilai akhlak mulia semakin merosot. Kami berharap melalui pendidikan karakter yang diberikan pada anak usia dini, kita dapat membantu anak menyadari potensi diri mereka dan berkembang menjadi manusia yang lebih baik. Pendidikan ini juga dapat membantu mereka menjadi orang yang empati, mandiri, dan berakhlak mulia ([Shofa, 2017](#)).

Karena pendidikan karakter memakan waktu, maka harus dipelajari sejak dini, khususnya sejak usia dini. Hal ini dikarenakan pendidikan karakter anak usia dini sangatlah penting dan mempunyai dampak yang signifikan terhadap kepribadian anak secara keseluruhan sepanjang hidupnya ([Suri dan Chandra, 2021](#)). Pendidikan karakter

adalah upaya untuk menanamkan nilai-nilai yang baik dalam sikap, pikiran, perasaan, perkataan, dan perbuatan. Nilai-nilai ini akan terwujud dalam sikap, pikiran, perasaan, perkataan, dan perbuatan yang didasari oleh agama, hukum, sosial budaya, dan adat istiadat, serta sila-sila Pancasila.

Pendidikan karakter berfungsi sebagai pilihan yang tepat untuk menumbuhkan disiplin diri, yang merupakan aspek penting dalam pengembangan pribadi seseorang. Pentingnya memperkenalkan pendidikan karakter pada masa kanak-kanak, karena memerlukan partisipasi aktif dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk keluarga, lembaga pendidikan, organisasi keagamaan, media, badan pemerintah, dan entitas berpengaruh lainnya yang membentuk nilai-nilai generasi muda ([Williams dkk, 2023](#)).

Untuk itu, pendidikan karakter harus dimulai sejak dini agar generasi berikutnya memiliki kepribadian yang baik dan sempurna. Pendidikan karakter pada dasarnya bertujuan untuk membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi, dan dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan.

Metode Penelitian

Metode penelitian bersifat deskriptif kualitatif dan field research (penelitian lapangan). Menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif tampaknya diartikan sebagai penelitian yang tidak mengadakan perhitungan ([Moleong, 2011](#)).

Fokus kajian dalam tulisan ini berupa nilai-nilai karakter di TK Darma Wanita seperti; sikap menghargai dan menghormati orang lain, sikap kerjasama dan tanggung jawab, sikap dalam menjalankan ibadah. Data yang diperoleh berupa data primer dari kepala sekolah untuk mengetahui bagaimana kebijakan terkait pelaksanaan pendidikan karakter di Taman Kanak-kanak (TK) tersebut, dari guru-guru untuk mendapatkan informasi se jelas mungkin terkait pembelajaran yang mengandung unsur nilai-nilai karakter pada saat pembelajaran.

Hasil dan Pembahasan

Anak pada usia 4-6 tahun (anak usia dini) mengalami masa peka, mereka mulai sensitif untuk menerima berbagai upaya pengembangan seluruh potensi yang ada pada diri mereka. Masa dimana terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini merupakan masa yang tepat untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan semua kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, konsep diri, disiplin, seni, moral, dan nilai-nilai agama ([Zubaidah, 2016](#)).

Penyelenggaraan proses pendidikan di taman kanak-kanak dimaksudkan untuk membantu para orang tua dalam mempersiapkan sekolah anaknya serta menyediakan rangsangan pendidikan. Anak tidak saja belajar bersosialisasi bersama teman sebayanya, namun juga belajar hal-hal lain bagi persiapannya kelak di awal tahun pendidikan dasarnya. Dan yang dibutuhkan anak untuk bekal kehidupan selanjutnya adalah penanaman akhlakul karimah.

Pendidikan Karakter memiliki tujuannya untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara terpadu dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan ([Fadhillah dan Khoridah, 2013](#)). Pendidikan moral dan akhlak sama pentingnya dan artinya dengan pendidikan karakter. Tujuannya adalah membuat anak menjadi individu yang baik, anggota masyarakat, dan warga negara ([Julaiha, 2014](#)).

Tujuan dari pendidikan karakter adalah meningkatkan kualitas pelaksanaan dan hasil pendidikan oleh peserta didik baik secara terpadu, seimbang dan menyeluruh terhadap pencapaian karakter dan akhlak mulia. Dengan adanya hal tersebut maka peserta didik diharapkan dapat menggunakan dan meningkatkan pengetahuan yang dimiliki, serta dapat mempersonalisasikan nilai akhlak dan karakter secara mandiri sehingga pada akhirnya dapat mewujudkan nilai-nilai tersebut dalam perilaku sehari-hari ([Putri, 2023](#)).

Hasil wawancara dengan para guru TK Dharma Wanita tentang tujuan pendidikan karakter di TK Dharma Wanita adalah untuk membentuk pribadi agar dapat bertindak, berperilaku, memiliki sopan santun, moral dan kebiasaan-kebiasaan yang baik sesuai dengan nilai-nilai agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional. Dengan demikian apa yang diharapkan berkaitan dengan karakter sangat jelas bahwa pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, seimbang, dan sesuai dengan standar kompetensi lulusan.

Melalui pendidikan karakter diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya dalam mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari. Secara umum kegiatan pembelajaran di TK Dharma Wanita sudah berjalan sesuai dengan kurikulum dan perencanaan-perencanaan yang telah disusun. Dan untuk pendidikan karakter itu sendiri sudah muncul dan dilaksanakan lewat pembiasaan-pembiasaan baik dalam kegiatan rutin harian maupun tahunan yang selalu dilakukan dengan perencanaan dan persiapan yang matang dari para guru maka sebagaimana pendapat para ahli dan pelaksanaannya di TK sudah tercapai pengembangan nilai-nilai agama dan moral anak serta sosial emosional.

Pelaksanaan yang rutin dilakukan setiap hari ini, akan berdampak positif pada diri para siswa karena dalam program pembentukan karakter yang dilaksanakan melalui pembiasaan, bertujuan untuk mempersiapkan anak sedini mungkin untuk mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai moral dan agama. Dengan melakukan kegiatan secara rutin, segala hal yang diajarkan akan membekas dalam benak mereka dan akan terlihat pengaruhnya seiring bertambahnya usia, dan kebiasaan yang baik itu akan selalu membekas dan sulit untuk dihilangkan.

Adapun materi yang berkaitan dengan pendidikan karakter sebagaimana yang dicantumkan dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa yang berjumlah 18 yaitu jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu,

semangat berbangsa, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab, religius ([Kemendiknas, 2009](#)). Dari 18 karakter yang lebih menonjol ada 6 karakter, hal ini sejalan dengan 2 pengembangan di TK tersebut yaitu: a. Sosial emosional yang meliputi: Berinteraksi dengan orang lain, Mengetahui disiplin, Menunjukkan emosi yang wajar, Menjaga keamanan diri, Disiplin, dan Reaksi Emosi., b. Pengembangan Moral dan Agama yang meliputi: Berdoa, Mengetahui Ibadah, Sopan Santun, Kebersihan, Tanggung Jawab, Cinta Tanah Air, dan Musyawarah Mufakat ([Mulyasa, 2012](#)).

Di TK Negeri Pembina Kabupaten Pemalang, materi pendidikan karakter disesuaikan dengan kondisi perkembangan anak-anak, karena anak-anak usia dini belum mampu menerima hal-hal yang abstrak, sehingga materi yang diberikan harus berkaitan dengan hal-hal yang sering terjadi dalam kehidupan mereka sehingga anak-anak dapat belajar bagaimana berakhlak kepada Allah, kepada orang lain, dan kepada diri mereka sendiri. Akhirnya, generasi muslim yang berakhlakul karimah muncul.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan karakter salah satu hal yang tidak boleh di tinggalkan dalam penyampaian materi yaitu metode dan sarana pendidikan yang berpengaruh pada anak. Salah satunya yaitu metode kisah atau cerita, dalam metode ini cerita yang mampu mendidik akal budi imajinasi dan etika seorang anak serta bisa mengembangkan potensi pengetahuan yang ia miliki ([Majid, 2003](#)).

Dari beberapa pernyataan guru TK Dharma Wanita, tentang penggunaan metode dalam pendidikan karakter dapat disimpulkan bahwa ada beberapa metode yang digunakan dalam pendidikan karakter yaitu; Metode Pembiasaan, Metode Keteladanan, Metode Bercerita, Metode Nasihat, Metode Menyanyi, dan Metode Pemberian hadiah dan hukuman.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan karakter bagi anak usia dini dimaksudkan buat menanamkan nilai-nilai

kebaikan supaya dapat menjadi norma saat sudah dewasa atau buat mempersiapkan ke jenjang pendidikan yg lebih tinggi. Penanaman pendidikan karakter yang dilakukan di KB/TK Darma wanita merupakan bentuk penanaman pendidikan karakter yang mampu meningkatkan dan mengembangkan pendidikan karakter anak. Dengan berbagai metode yang digunakan pun juga dapat mengefektivitasikan tujuan dari penanaman pendidikan karakter tersebut.

Metode penanaman Pendidikan Karakter yang digunakan oleh KB/TK Darma wanita diantaranya adalah menggunakan Knowing (menggunakan buku 9 pilar karakter), Reasoning dan Feeling (menggunakan buku cerita dan boneka tangan), serta Acting (melakukan acting atau menerapkan secara langsung tentang konsep penanaman karakter yang telah diajarkan oleh guru). Selain menggunakan metode-metode tersebut penanaman pendidikan karakter yang dilakukan di KB/TK Darma wanita juga berdasarkan pengaliran pembelajaran yang digunakan oleh guru. Jadi sangat banyak cara untuk penanaman pendidikan karakter anak usia dini yang lebih penting adalah tentang pemahaman anak terhadap konsep karakter yang mudah dipahami.

Daftar Pustaka

- Al-Abrasyi, M. A. (1970) *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, Terj. Djohar Bustami, Aghani, Dan Johar Bahri. Jakarta: Bulan Bintang.
- Aprlliani, K., dkk. (2022) 'Manajemen Sarana Prasarana Di Ra Ath Thohiriyah Cililin', *Educenter : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(5), Pp. 518-522. doi: [10.55904/Educenter.V1i5.149](https://doi.org/10.55904/Educenter.V1i5.149).
- Fadhillah, M., dan Khoridah, L. M. (2013) *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Konsep Dan Aplikasinya Dalam PAUD*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Julaiha, S. (2014) 'Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran', *Jurnal Dinamika Ilmu*, 14(2).
- Kemendiknas. (2009) *Pengembangan Dan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa Pedoman Sekolah*. Jakarta: Puskur.
- Majid, A.A.A. (2003) *Mendidik Anak Lewat Cerita*. Jakarta: Mustaqim.
- Moleong, L. J. (2011) *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2012) *Manajemen PAUD*. Bandung: PT. Rosyda Karya.
- Musrifah. (2016) 'Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam', *Edukasia Islamika*, 1(1).
- Putri, B. A. (2023) *Anak Usia Dini Melalui Budaya Sekolah Di TK Qurrota A ' Yun Teluk Betung Timur Anak Usia Dini Melalui Budaya Sekolah Di Tk Qurrota A ' Yun*. Universitas Islam Raden Intan Lampung.
- Shofa, M. N. (2017) 'Penanaman Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini', *Thufula: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(1), P. 64. doi:

[10.21043/Thufula.V5i1.2408](https://doi.org/10.21043/Thufula.V5i1.2408).

Suri, D., dan Chandra, D. (2021) 'Teacher's Strategy For Implementing Multiculturalism Education Based On Local Cultural Values And Character Building For Early Childhood Education', *Journal Of Ethnic And Cultural Studies*, 8(4), Pp. 271–285. doi:

[10.29333/Ejecs/937](https://doi.org/10.29333/Ejecs/937).

Williams, P. G. dkk. (2023) 'Addressing Early Education And Child Care Expulsion', *Pediatrics*, 152(5). doi: [10.1542/Peds.2023-064049](https://doi.org/10.1542/Peds.2023-064049).

Zubaidah. (2016) 'Implementasi Pendidikan Karakter Anak Usia Dini', *Jurnal Madaniyah*, 1, Pp. 124–142.